

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). *Auditing, Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Angelina, S. (2017). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Etika, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Bina Akuntansi*, 4(2), 81-79.
- Arens, A. A., Elder, R. J., Beasley, M. S. (2015). *Auditing dan Jasa Assurance*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariany, V. (2017). Pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal Pada Bank BUMN di Medan. *Owner Riset dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ariga, F. Z. (2018). Pengaruh Profesionalisme Audit Internal terhadap Kinerja Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan (Fraud) pada PT. Lintas Mediatama. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(4), 63-72. <https://doi.org/10.36555/jasa.v2i4.199>
- Ayuningtyas, H. Y., & Pamudji, S. (2012). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas Dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Kasus Pada Auditor Inspektorat Kota/Kabupaten di Jawa Tengah)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Budiandru, B., Qonita, S., & Safuan, S. (2020). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur. *Media Bina Ilmiah*, 14(5), 2729-2742.
- Bungin, B. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen, dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dwiyanto, A., & Rufaedah, Y. (2020). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat). *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 11(1), 936-942. <https://doi.org/10.35313/irwns.v11i1.2145>
- Efendy, M. T. (2010). *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit Aparat Inspektorat dalam Pengawasan Keuangan Daerah (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Gorontalo)*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Sains Akuntansi, Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro.
- Falahudin, A. F., Askandar, N. S., & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(13).

- Fitriani, I. & Hidayat, Y. L. (2013). Pengaruh Objektivitas dan Integritas Auditor Internal Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 61-72.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, Edisi ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 2(1).
- Hery. (2017). *Auditing dan Asurans Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Istiariani, I. (2018). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng). *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam*, 19(1), 63-88. [10.30595/islamadina.v19i1.2473](https://doi.org/10.30595/islamadina.v19i1.2473)
- Karismanda, A. P., Rachmawati, L., & Astuti, D. D. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Perilaku Profesional dan Kerahasiaan terhadap Kualitas Audit dengan Independensi sebagai Variabel Moderasi (pada Kantor Inspektorat Kabupaten Jember)
- Kristianto, G. B., Ramadhanti, W., & Bawono, I. R. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*, 22(1), 53-68.
- Laksita, A. D., & Sukirno, S. (2019). Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas terhadap Kualitas Audit. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 8(1), 31-46.
- Linting, I. (2013). *Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Independensi, dan Kinerja Auditor Internal terhadap Kualitas Audit pada BRI Inspektorat Makassar*. Skripsi S1. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
- Lisda, R., & Sukesih, S. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi, Motivasi Dan Profesionalisme Terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey pada BUMN Sektor Jasa Keuangan & Asuransi di Kota Bandung). *LAND JOURNAL*, 1(1), 108-131. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.639>
- Luthans, F. (2005). *Perilaku Organisasi Edisi Sepuluh*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Marita, M., & Gultom, Y. P. S. (2018). Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus Pada PT. Perkebunan Nusantara IV

- Medan). *JPENSI (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi)*, 3(1), 645-664.
- Monique, E. P., & Nasution, S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Auditor. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 8(2), 171-182. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v8i2.1083>
- Murti, G. T., & Firmansyah, I. (2017). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Riset*, 9(2), 105-118.
- Muslim, M., Nurwanah, A., Sari, R., & Arsyad, M. (2020). Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Etika Auditor Kualitas Audit. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 8(2), 100-112.
- Prameswari, D. A., & Nazar, M. R. (2015). Pengaruh Penerapan Integritas, Obyektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Internal Auditor (Studi Kasus pada Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI). *eProceedings of Management*, 2(3), 3229-3236.
- Purwanda, E., & Harahap, E. A. (2015). Pengaruh Akuntabilitas dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit (Survey pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Akuntansi*, 19(3), 357-369.
- Putri, K. M. D., & Suputra, I. D. (2013). Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(1), 39-53.
- Rahmawati, J. D. W. (2013). Pengaruh Kompetensi dan Independensi terhadap Kualitas Audit. *Jurnal akuntansi*.
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: a skill-building Approach, 7th Ed. (7th)*. Chichester: John Wiley & Sons. Inc.
- Sugiyono, (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukriah, I., Akram, & Inapty, B. I. (2009). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Simposium Nasional Akuntansi XII, Palembang: Universitas Swijaya.
- The Institute of Internal Auditors. (2016). *Standar Internasional Praktik Profesional Auditor Internal (Standar)*.
- Tim Penyusun. (2012). *Pedoman Penulisan Skripsi*. Edisi Pertama. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

- Triyanthi, M., & Budiarta, K. (2015). Pengaruh profesionalisme, etika profesi, independensi, dan motivasi kerja pada kinerja internal auditor. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(3), 797-809.
- Tugiman, H. (2006). *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Wahyudi, I., & Aryati, T. (2022). Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman Good Corporate Governance dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 803-818. <https://doi.org/10.25105/jet.v2i2.14451>
- Widyanto, M. L., Kwarto, F., & Kurniawati, S. (2018). Pengaruh Kompetensi, Etika, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Auditor Internal. *Profita Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan*, 11(2), 165-182.
- Widyawati, W. (2015). Perbedaan Persepsi Akuntan Publik, Akuntan Pendidik, dan Mahasiswa Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 98-113.
- Yulianti, L., Rasuli, M., & Oktari, V. (2020). Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor: Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 1(3), 347-362.
- Yulianti, N. (2021). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Independensi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan)*. Skripsi S1. Palembang: STIE Multi Data.
- Yulius, N. K. (2018). Pengaruh Independensi Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Internal. *JASA (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 2(2), 113-123.
- Yusuf, M. Y. M. (2014). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas dan Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi*, 2(3).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Biodata Peneliti**BIODATA****Identitas Diri**

Nama : Dimas Jody Setyawan
Tempat, Tanggal Lahir : Sungguminasa, 06 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : BTN Nuki Dwi Karya Blok A7/11
Telepon Rumah dan HP : 081342087386
Alamat E-mail : dimasjodysetyawan@gmail.com

Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. Tahun 2005 – 2006 : TK Pertiwi
2. Tahun 2006 – 2012 : SD Centre Mangalili
3. Tahun 2012 – 2015 : SMPN 2 Sungguminasa
4. Tahun 2015 – 2018 : SMAN 1 Gowa
5. Tahun 2018 – 2022 : Universitas Hasanuddin (Akuntansi)

Pendidikan NonFormal

1. Pelatihan *Basic Learning Skill, Character, and Creativity* (BALANCE) Universitas Hasanuddin (2018)
2. Latihan Kepemimpinan Tingkat Pertama (LK 1) IMA FEB-UH (2019)

Pengalaman

Organisasi

1. Anggota Departemen Pengaderan Ikatan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Periode 2021
2. Anggota Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Periode 2021
3. Anggota Majelis Permusyawaratan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Periode 2022

Demikian Biodata Ini dibuat dengan sebenarnya.

Makassar, 12 Juni 2023

Dimas Jody Setyawan

Lampiran 2. Penelitian Terdahulu

| No. | Peneliti (Tahun) | Judul | Variabel | Hasil Penelitian |
|-----|---|---|---|---|
| 1 | Firda Zulfannisa Ariga (2018) | Pengaruh Profesionalisme Audit Internal terhadap Kinerja Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) pada PT. Lintas Mediatama | X ₁ : Profesionalisme Audit Internal Y: Kinerja Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan (<i>Fraud</i>) | <ul style="list-style-type: none"> - Profesionalisme audit internal berpengaruh terhadap kinerja audit internal - Profesionalisme audit internal berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan |
| 2 | Aris Dwiyanto dan Yanti Rufaedah (2020) | Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Internal terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Pemerintah Kabupaten Bandung Barat) | X ₁ : Kompetensi X ₂ : Independensi X ₃ : Profesionalisme Y: Kinerja Auditor | <ul style="list-style-type: none"> - Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. - Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. - Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. |

| | | | | |
|---|---------------------------|--|---|--|
| | | | | <ul style="list-style-type: none"> - Secara simultan, kompetensi, independensi, dan profesionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. |
| 3 | Irma Istiariani (2018) | Pengaruh Independensi, Profesionalisme dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor BPKP (Studi Kasus pada Auditor BPKP Jateng) | <p>X₁: Independensi X₂: Profesionalisme X₃: Kompetensi Y: Kinerja Auditor</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Independensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor - Profesionalisme berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor - Kompetensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja auditor |
| 4 | Ruslina Lisda dan Sukesih | Pengaruh Budaya Organisasi, | <p>X₁: Budaya Organisasi X₂: Motivasi</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Budaya organisasi, motivasi dan |

| | | | | |
|---|--|--|--|---|
| | (2020) | Motivasi dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor Internal (Survey pada BUMN Sektor Jasa Keuangan & Asuransi di Kota Bandung) | X ₃ : Profesionalisme Y: Kinerja Auditor Internal | profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja auditor internal |
| 5 | Marita dan Yossy Purnama Sari Gultom (2018) | Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan) | X ₁ : Profesionalisme X ₂ : Etika Profesi X ₃ : Independensi X ₄ : Motivasi X ₅ : Komitmen Organisasi Y: Kinerja Auditor Internal | - Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi, Motivasi dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal |
| 6 | Eska Prima Monique dan Suswati Nasution (2020) | Pengaruh Profesionalisme, Independensi Auditor, Etika Profesional, dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Auditor | X ₁ : Profesionalisme X ₂ : Independensi Auditor X ₃ : Etika Profesional X ₄ : Gaya Kepemimpinan Y: Kinerja Auditor | - Profesionalisme, Independensi Auditor dan Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor sedangkan Gaya |

| | | | | |
|---|--|---|--|--|
| | | | | Kepemimpinan tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor |
| 7 | Dwi Anjani Prameswari dan Muhammad Rafki Nazar (2015) | Pengaruh Penerapan Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan RI) | X ₁ : Integritas X ₂ : Objektivitas X ₃ : Kerahasiaan X ₄ : Kompetensi X ₅ : Komitmen Organisasi Y: Kinerja Auditor Internal | - Secara simultan, Integritas, Objektivitas, Kerahasiaan, Kompetensi dan Komitmen Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Internal. Namun, hanya variabel kompetensi yang secara parsial berpengaruh terhadap kinerja internal auditor. |
| 8 | Kompiang Martina Dinata Putri dan I. D. G. Dharma Suputra (2013) | Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali | X ₁ : Independensi X ₂ : Profesionalisme X ₃ : Etika Profesi Y: Kinerja Auditor | - Independensi, Profesionalisme, dan Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. |

| | | | | |
|----|---|--|--|--|
| 9 | Meylinda Triyanthi dan Ketut Budiarta (2015) | Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi dan Motivasi Kerja pada Kinerja Internal Auditor | X ₁ : Profesionalisme X ₂ : Etika Profesi X ₃ : Independensi X ₄ : Motivasi Kerja Y: Kinerja Internal Auditor | - Secara simultan, Profesionalisme, Etika Profesi, Independensi dan Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Internal Auditor |
| 10 | Intan Wahyudi dan Titik Aryati (2022) | Pengaruh Independensi, Objektivitas, Pemahaman <i>Good Corporate Governance</i> dan Etika Profesi terhadap Kinerja Auditor | X ₁ : Independensi X ₂ : Objektivitas X ₃ : Pemahaman <i>Good Corporate Governance</i> X ₄ : Etika Profesi Y: Kinerja Internal Auditor | - Independensi, Objektivitas, Pemahaman <i>Good Corporate Governance</i> dan Etika Profesi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor |
| 11 | Lilis Yulianti, M. Rasuli, dan Vera Oktari (2020) | Pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor: Budaya Organisasi sebagai Pemoderasi | X ₁ : Integritas X ₂ : Objektivitas X ₃ : Kompetensi Y: Kinerja Auditor Z: Budaya Organisasi | - Integritas, Objektivitas dan Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor. Budaya Organisasi memperkuat |

| | | | | |
|----|-----------------------|--|---|---|
| | | | | pengaruh Integritas, Objektivitas dan Kompetensi terhadap Kinerja Auditor |
| 12 | Nesti Yulianti (2021) | Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Independensi terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Empiris pada Inspektorat Provinsi Sumatera Selatan) | X ₁ : Gaya Kepemimpinan X ₂ : Pengalaman Kerja X ₃ : Objektivitas X ₄ : Independensi Y: Kinerja Auditor | <ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemerintah sedangkan Gaya Kepemimpinan tidak berpengaruh. - Secara Simultan, Gaya Kepemimpinan, Pengalaman Kerja, Objektivitas dan Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Auditor Pemerintah |

Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Responden

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa program strata satu (S1) di Universitas Hasanuddin, saya:

Nama : Dimas Jody Setyawan

NIM : A031181506

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Objektivitas, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kinerja Auditor dengan Pendekatan Case Study pada Internal Auditor Kalla Group”**.

Dengan ini memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap. Data yang diperoleh murni hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Makassar, 12 Juni 2023

Dimas Jody Setyawan

LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

Data Responden

Nama :

Alamat :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pernyataan di bawah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh objektivitas, independensi, dan profesionalisme terhadap kinerja auditor yang bekerja di Kalla Group. Bapak/Ibu dimohon untuk memilih jawaban setiap pernyataan dengan keyakinan tinggi dan memilih jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi sebenarnya. Setiap pernyataan terdiri atas lima pilihan jawaban:

STS = Sangat Tidak Setuju dimasukkan dalam kelompok 1

TS = Tidak Setuju dimasukkan dalam kelompok 2

N = Netral dimasukkan dalam kelompok 3

S = Setuju dimasukkan dalam kelompok 4

SS = Sangat Setuju dimasukkan dalam kelompok 5

1. Objektivitas (X_1)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|---|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Auditor dapat bertindak adil tanpa dipengaruhi tekanan atau permintaan pihak tertentu atau permintaan pihak tertentu yang berkepentingan atas hasil pemeriksaan | | | | | |
| 2 | Auditor menolak menerima | | | | | |

| | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|
| | penugasan audit bila pada saat bersamaan mempunyai hubungan kerjasama dengan pihak yang diperiksa | | | | | |
| 3 | Auditor tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai kepentingan atas hasil pekerjaannya | | | | | |
| 4 | Auditor harus dapat diandalkan dan dipercaya | | | | | |
| 5 | Auditor tidak dipengaruhi oleh pandangan subyektif pihak-pihak lain yang berkepentingan, sehingga dapat mengemukakan pendapat apa adanya | | | | | |
| 6 | Dalam melaksanakan tugas, auditor tidak bermaksud untuk mencari-cari kesalahan yang dilakukan oleh obyek pemeriksaan | | | | | |
| 7 | Auditor dapat mempertahankan kriteria dan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang resmi | | | | | |
| 8 | Dalam melakukan tindakan atau dalam proses pengambilan keputusan, auditor menggunakan pikiran yang logis | | | | | |

*Keterangan: Diadopsi dari Sukriah *et al* (2009) dan Yusuf (2014)

2. Independensi (X₂)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---|--|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Independensi Personal | | | | | | |
| 1 | Saya, sebagai seorang auditor, menolak untuk menerima penugasan pemeriksaan apabila pimpinan, manajer, atau staf dari objek pemeriksaan tersebut memiliki hubungan kekerabatan dengan saya | | | | | |
| 2 | Saya, sebagai seorang auditor menghindari hubungan atau kedekatan personal yang berlebihan terhadap pimpinan, manajer, maupun staf dari objek pemeriksaan yang sedang saya lakukan audit | | | | | |
| Independensi Penyusunan Program | | | | | | |
| 3 | Saya membayar pajak karena adanya sanksi dan denda | | | | | |
| 4 | Saya melunasi pajak bumi dan bangunan tepat pada waktunya untuk menghindari sanksi denda | | | | | |
| 5 | Saya membayar pajak berdasarkan tarif pajak | | | | | |
| Independensi Pelaksanaan Program | | | | | | |
| 6 | Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial (obyek pemeriksaan) untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa | | | | | |
| 7 | Pelaksanaan pemeriksaan harus bekerjasama dengan manajerial selama proses pemeriksaan | | | | | |
| 8 | Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain yang membatasi segala kegiatan pemeriksaan | | | | | |

| Independensi Pelaporan | | | | | |
|------------------------|--|--|--|--|--|
| 9 | Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan | | | | |
| 10 | Pelaporan hasil audit bebas dari bahasa atau istilah yang menimbulkan multitafsir | | | | |
| 11 | Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan | | | | |

*Keterangan: Diadopsi dari Sukriah *et al* (2009)

3. Profesionalisme (X₃)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|---------------------------------------|---|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| Afiliasi Komunitas Profesional | | | | | | |
| 1 | Saat secara rutin menghadiri dan berpartisipasi dalam pertemuan yang diadakan oleh kantor saya dalam mendiskusikan internal auditor | | | | | |
| 2 | Saya sering melakukan tukar pikiran mengenai gagasan dengan teman sesama staf internal auditor | | | | | |
| 3 | Saya percaya bahwa semakin banyak staf internal auditor maka semakin banyak dukungan kepada organisasi APIP | | | | | |
| Kewajiban Sosial | | | | | | |
| 4 | Internal Audit penting bagi kesejahteraan pegawai dan masyarakat | | | | | |
| 5 | Pentingnya internal audit dinyatakan berlebihan | | | | | |
| 6 | Tidak banyak orang menyadari betapa penting internal audit | | | | | |

| Percaya pada Pengaturan Diri Sendiri | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|
| 7 | Internal Audit tidak memiliki cara yang dapat diandalkan untuk menilai kompetensi masing-masing auditor | | | | |
| 8 | Organisasi internal Audit (APIP) seharusnya mempunyai kekuasaan untuk menegakkan standar perilaku (kode etik) untuk internal audit | | | | |
| 9 | Penilaian satu internal Audit kepada internal audit lain lebih baik daripada penilaian atasan bukan internal audit | | | | |
| Dedikasi pada Profesi | | | | | |
| 10 | Saya senang ketika saya melihat dedikasi rekan internal audit saya | | | | |
| 11 | Menyenangkan untuk melihat internal audit yang idealis mengenai pekerjaan | | | | |
| 12 | Saya akan tetap tinggal dalam profesi internal audit meskipun untuk itu saya harus mendapatkan sedikit pengurangan honor | | | | |
| Tuntutan untuk Otonomi | | | | | |
| 13 | Internal audit seharusnya diberi peluang untuk membuat keputusan tentang apa yang harus diaudit | | | | |
| 14 | Kesimpulan yang dibuat oleh internal audit tunduk pada pengkajian ulang secara rinci oleh ketua tim internal audit | | | | |
| 15 | Staf internal audit seharusnya dibolehkan untuk membuat keputusan audit yang penting tanpa campur tangan instansi lain | | | | |

*Keterangan: Diadopsi dari Achmad F. A.M. (2016)

4. Kinerja Auditor (Y)

| No | Pernyataan | STS | TS | N | S | SS |
|----|--|-----|----|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Perlunya akurasi dan kecukupan program audit internal | | | | | |
| 2 | Adanya kecukupan luas dan lingkup pekerjaan auditor internal | | | | | |
| 3 | Auditor internal memperhatikan audit ketika menjalankan tugasnya | | | | | |
| 4 | Auditor internal mendapat dukungan dari manajemen | | | | | |
| 5 | Perlunya penilaian kualitas kinerja internal auditor oleh pihak luar yang memiliki pengalaman praktis dalam bidang ini | | | | | |

*Keterangan: Diadopsi dari Linting I, (2013)

| No. | Kinerja auditor (Y) | | | | | Total Y |
|-----|---------------------|-----|-----|-----|-----|---------|
| | Y.1 | Y.2 | Y.3 | Y.4 | Y.5 | |
| 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 23 |
| 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 6 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 7 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 8 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 22 |
| 9 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 24 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 11 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 12 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 13 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 15 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 19 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 20 |
| 20 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 21 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 22 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 22 |
| 23 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 24 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 21 |
| 25 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 24 |
| 26 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 19 |
| 27 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 28 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 24 |
| 29 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 21 |
| 30 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |
| 31 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 20 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .027 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

3) Profesionalisme (X₃)

| | | Correlations | | | | | | | | | | | | | | | Total_X |
|------|---------------------|--------------|------|------|------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------|
| | | X3_1 | X3_2 | X3_3 | X3_4 | X3_5 | X3_6 | X3_7 | X3_8 | X3_9 | X3_10 | X3_11 | X3_12 | X3_13 | X3_14 | X3_15 | 3 |
| X3_1 | Pearson Correlation | 1 | .354 | .419 | .511 | .430 | 1.000 | .354 | .419 | .511 | .430 | 1.000 | .354 | .419 | .511 | .430 | .736** |
| | Sig. (2-tailed) | | .050 | .019 | .003 | .016 | .000 | .050 | .019 | .003 | .016 | .000 | .050 | .019 | .003 | .016 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3_2 | Pearson Correlation | .354 | 1 | .820 | .586 | .146 | .354 | 1.000 | .820 | .586 | .146 | .354 | 1.000 | .820 | .586 | .146 | .727** |
| | Sig. (2-tailed) | .050 | | .000 | .001 | .434 | .050 | .000 | .000 | .001 | .434 | .050 | .000 | .000 | .001 | .434 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3_3 | Pearson Correlation | .419 | .820 | 1 | .626 | .363 | .419 | .820 | 1.000 | .626 | .363 | .419 | .820 | 1.000 | .626 | .363 | .819** |
| | Sig. (2-tailed) | .019 | .000 | | .000 | .044 | .019 | .000 | .000 | .000 | .044 | .019 | .000 | .000 | .000 | .044 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3_4 | Pearson Correlation | .511 | .586 | .626 | 1 | .667 | .511 | .586 | .626 | 1.000 | .667 | .511 | .586 | .626 | 1.000 | .667 | .872** |
| | Sig. (2-tailed) | .003 | .000 | .000 | | .000 | .003 | .000 | .000 | .000 | .000 | .003 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3_5 | Pearson Correlation | .430 | .146 | .363 | .667 | 1 | .430 | .146 | .363 | .667 | 1.000 | .430 | .146 | .363 | .667 | 1.000 | .693** |
| | Sig. (2-tailed) | .016 | .434 | .044 | .000 | | .016 | .434 | .044 | .000 | .000 | .016 | .434 | .044 | .000 | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---------------------|------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|--------|
| X3 _1 2 | Pearson | .354 | 1.0 | .82 | .58 | .14 | .354 | 1.0 | .82 | .58 | .14 | .354 | 1 | .82 | .58 | .14 | .727** |
| | Correlati on | | .00** | .00** | .07** | .06 | | .00** | .00** | .07** | .06 | | | .00** | .07** | .06 | |
| | Sig. (2- tailed) | .050 | .00 | .00 | .00 | .43 | .050 | .00 | .00 | .00 | .43 | .050 | | .00 | .00 | .43 | .000 |
| N | | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3 _1 3 | Pearson | .419 | .82 | 1.0 | .62 | .36 | .419 | .82 | 1.0 | .62 | .36 | .419 | .82 | 1 | .62 | .36 | .819** |
| | Correlati on | | .00** | .00** | .06** | .03 | | .00** | .00** | .06** | .03 | | .00** | | .06** | .03 | |
| | Sig. (2- tailed) | .019 | .00 | .00 | .00 | .04 | .019 | .00 | .00 | .00 | .04 | .019 | .00 | | .00 | .04 | .000 |
| N | | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3 _1 4 | Pearson | .511 | .58 | .62 | 1.0 | .66 | .511 | .58 | .62 | 1.0 | .66 | .511 | .58 | .62 | 1 | .66 | .872** |
| | Correlati on | | .07** | .06** | .00** | .07** | | .07** | .06** | .00** | .07** | | .07** | .06** | | .07** | |
| | Sig. (2- tailed) | .003 | .00 | .00 | .00 | .00 | .003 | .00 | .00 | .00 | .00 | .003 | .00 | .00 | | .00 | .000 |
| N | | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| X3 _1 5 | Pearson | .430 | .14 | .36 | .66 | 1.0 | .430 | .14 | .36 | .66 | 1.0 | .430 | .14 | .36 | .66 | 1 | .693** |
| | Correlati on | | .06 | .03 | .07** | .00** | | .06 | .03 | .07** | .00** | | .06 | .03 | .07** | | |
| | Sig. (2- tailed) | .016 | .43 | .04 | .00 | .00 | .016 | .43 | .04 | .00 | .00 | .016 | .43 | .04 | .00 | | .000 |
| N | | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Tot al_ X3 | Pearson | .736 | .72 | .81 | .87 | .69 | .736 | .72 | .81 | .87 | .69 | .736 | .72 | .81 | .87 | .69 | 1 |
| | Correlati on | | .07** | .09** | .02** | .03** | | .07** | .09** | .02** | .03** | | .07** | .09** | .02** | .03** | |
| | Sig. (2- tailed) | .000 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 | .00 | .00 | .00 | .00 | .000 |
| N | | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed). | | | | | | | | | | | | | | | | | |

4) Kinerja Auditor (Y)

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Total_Y |
|----|---------------------|----|--------|------|--------|------|---------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .566** | .158 | .499** | .163 | .649** |
| | Sig. (2-tailed) | | .001 | .396 | .004 | .380 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

| | | | | | | | |
|-------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| Y2 | Pearson Correlation | .566** | 1 | .495** | .597** | .612** | .843** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | | .005 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Y3 | Pearson Correlation | .158 | .495** | 1 | .597** | .612** | .719** |
| | Sig. (2-tailed) | .396 | .005 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Y4 | Pearson Correlation | .499** | .597** | .597** | 1 | .723** | .880** |
| | Sig. (2-tailed) | .004 | .000 | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Y5 | Pearson Correlation | .163 | .612** | .612** | .723** | 1 | .784** |
| | Sig. (2-tailed) | .380 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |
| Total _Y | Pearson Correlation | .649** | .843** | .719** | .880** | .784** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 | 31 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

1) Objektivitas (X_1)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .832 | 8 |

2) Independensi (X_2)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .862 | 11 |

3) Profesionalisme (X_3)

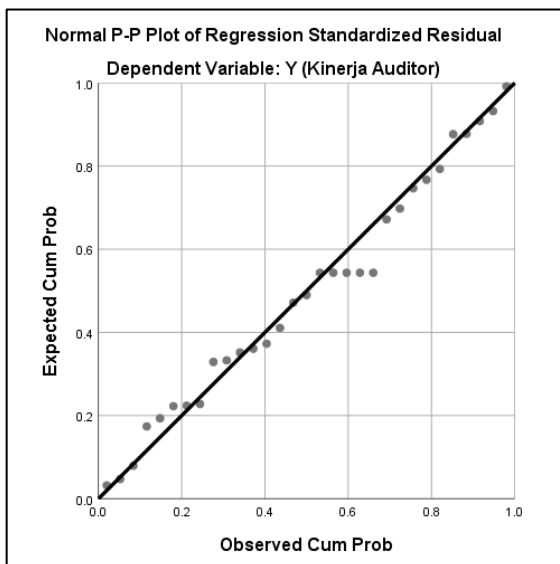
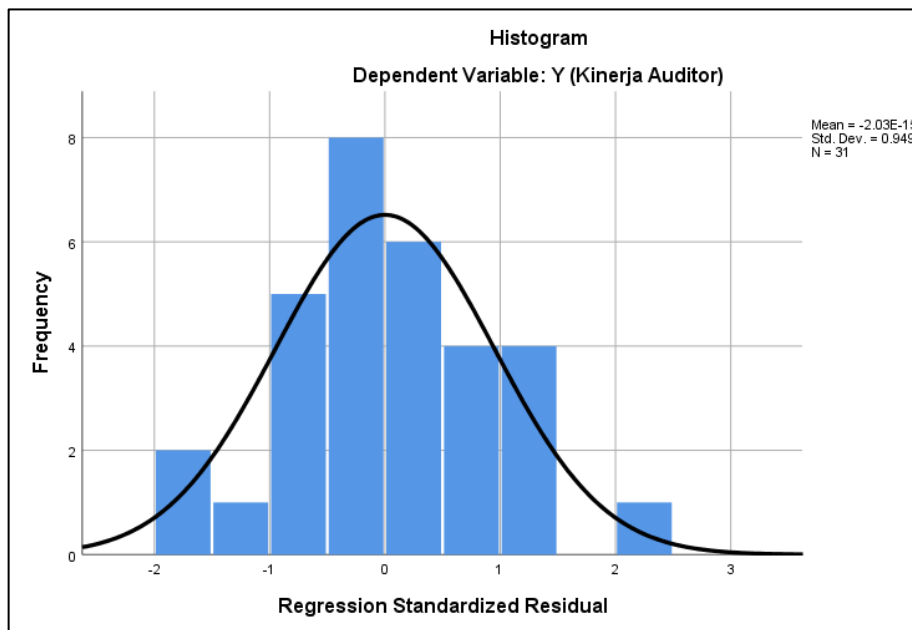
| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .948 | 15 |

4) Kinerja Auditor (Y)

| Reliability Statistics | |
|------------------------|------------|
| Cronbach's Alpha | N of Items |
| .825 | 5 |

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



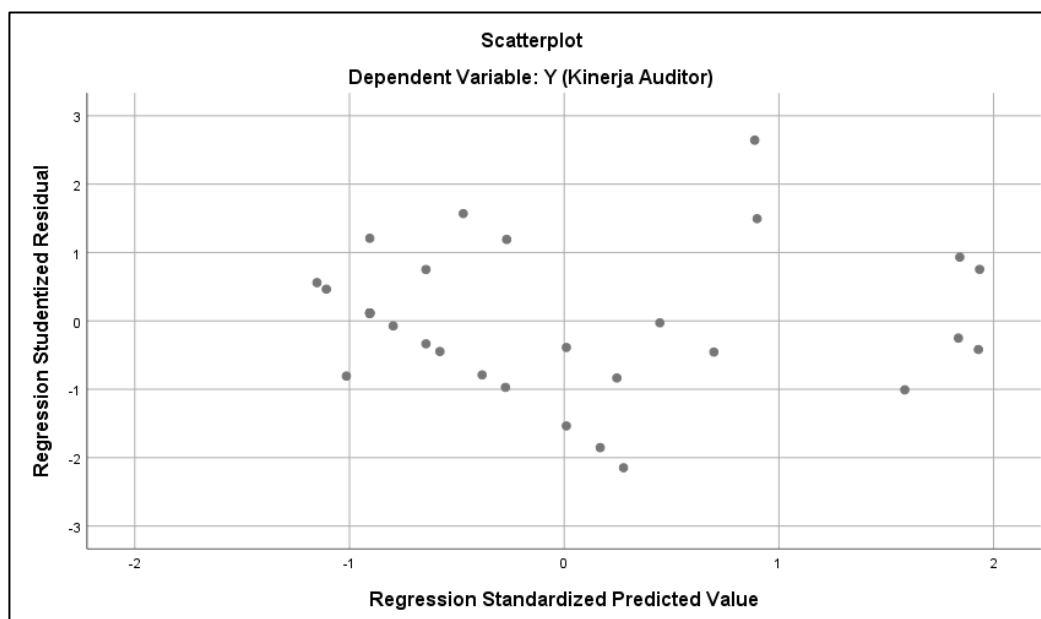
| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|---|----------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | | 31 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .90055252 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .132 |
| | Positive | .132 |
| | Negative | -.064 |
| Test Statistic | | .132 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .184 ^c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

b. Uji Multikolinearitas

| Coefficients^a | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -4.454 | 3.017 | | -1.476 | .151 | | |
| X1 (Objektivitas) | .171 | .081 | .262 | 2.119 | .043 | .599 | 1.670 |
| X2 (Independensi) | .206 | .058 | .375 | 3.541 | .001 | .813 | 1.231 |
| X3 (Profesionalisme) | .163 | .047 | .462 | 3.456 | .002 | .510 | 1.962 |

a. Dependent Variable: Y (Kinerja Auditor)

c. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Regresi Linear Berganda

| Coefficients^a | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -4.454 | 3.017 | | -1.476 | .151 | | |
| X1 (Objektivitas) | .171 | .081 | .262 | 2.119 | .043 | .599 | 1.670 |
| X2 (Independensi) | .206 | .058 | .375 | 3.541 | .001 | .813 | 1.231 |
| X3 (Profesionalisme) | .163 | .047 | .462 | 3.456 | .002 | .510 | 1.962 |

a. Dependent Variable: Y (Kinerja Auditor)

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

| Coefficients^a | | | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -4.454 | 3.017 | | -1.476 | .151 | | |
| X1 (Objektivitas) | .171 | .081 | .262 | 2.119 | .043 | .599 | 1.670 |
| X2 (Independensi) | .206 | .058 | .375 | 3.541 | .001 | .813 | 1.231 |
| X3 (Profesionalisme) | .163 | .047 | .462 | 3.456 | .002 | .510 | 1.962 |

a. Dependent Variable: Y (Kinerja Auditor)

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

| Model Summary^b | | | | | |
|----------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .868 ^a | .754 | .726 | .94927 | 1.965 |

a. Predictors: (Constant), X3 (Profesionalisme), X2 (Independensi), X1 (Objektivitas)

b. Dependent Variable: Y (Kinerja Auditor)